

ABSTRAK

Adrianus Mite, 18.75.6272. **Misi Gereja di Tengah Era Digital dalam Terang Surat Apostolik Paus Yohanes Paulus II ‘Perkembangan Cepat’ (*Il Rapido Sviluppo*)**. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Teologi- Filsafat Agama Katolik, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan: (1) untuk membangun karya misi Gereja melalui media digital yang sudah menawarkan berbagai kemudahan dan kecanggihan, dengan berlandaskan pada anjuran surat apostolik *Il Rapido Sviluppo*; (2) menjelaskan makna, unsur-unsur dan ruang lingkup Gereja dalam membangun karya misinya dalam menghadapi setiap perubahan yang terjadi di tengah dunia; (3) menjabarkan nilai-nilai dalam surat apostolik “Perkembangan Cepat” (*Il Rapido Sviluppo*) Paus Yohanes Paulus II yang bisa dijadikan pedoman bagi Gereja untuk mengupayakan karya misi di tengah perubahan zaman yang begitu cepat; (4) dan untuk menjawab anjuran paus Yohanes Paulus II dalam surat apostolik “Perkembangan Cepat” (*Il Rapido Sviluppo*) dengan menawarkan model-model pewartaan yang relevan dan kontekstual dalam memenuhi upaya misi Gereja di tengah konteks zaman.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Adapun literatur utama yang dibaca dan dianalisis penulis yaitu dokumen Surat Apostolik ‘Perkembangan Cepat’ yang diterbitkan oleh Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia. Selain sumber utama yang dipakai penulis juga menggunakan sumber lain, seperti dokumen-dokumen Gereja, buku-buku, jurnal, diktat kuliah dan artikel-artikel yang berhubungan dengan tema penulisan ini.

Berdasarkan hasil analisis dari sumber-sumber yang ada dapat disimpulkan bahwa fenomena kemajuan media digital merupakan suatu kenyataan baru yang perlu dihadapi oleh Gereja dalam melaksanakan misi dan karya pelayanannya. Gereja tidak bisa menutup mata dengan segala perubahan yang terjadi. Gereja saat ini perlu memanfaatkan sarana digital ini sebagai upaya baru untukewartakan misi Allah di dunia. Karya misi Gereja melalui media digital akan memiliki jangkauan yang lebih luas. Walaupun hal ini tidak mungkin menggantikan pengalaman mendalam akan Allah yang hadir dalam perayaan liturgi dan sakramental Gereja yang hidup. Akan tetapi, kehadiran media digital sudah dapat memberikan tambahan dan sekaligus menjadi pendukung yang unik untuk menyiapkan perjumpaan bersama Kristus di antara jemaat dan menjadi jalan bagi anggota beriman baru menuju pendalaman iman. Ada beberapa media digital yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana pewartaan, memperkenalkan iman kristiani, dan pengajaran-pengajarannya seperti melalui khotbah *live streaming*, rekaman video kesaksian, *update* status melalui *whatsapp*, *facebook*, dan *instagram*. Selain itu, sarana digital bisa dimanfaatkan oleh Gereja dalam meningkatkan perannya sebagai penerang, penghibur, penenang dan penolong bagi siapa saja yang membutuhkan. Keterbatasan jarak dan waktu tidak lagi menjadi halangan bagi Gereja untuk terus melakukan karya misi Allah di dunia, karena sistem digitalisasi saat ini sudah memungkinkan hal itu terjadi.

Kata Kunci: **Era digital, Misi Gereja, Perkembangan Cepat**

ABSTRACT

Adrianus Mite, 18.75.6272. **The Church's Mission in the Midst of the Digital Age in the Light of Pope John Paul II's Apostolic Epistle 'Rapid Development' (*Il Rapido Sviluppo*)**. Thesis, Undergraduate Program, Theology- Philosophy of Catholic Religion Study Program, 2022.

The writing of this thesis aims: (1) to build the Church's mission work through digital media that already offers a variety of conveniences and sophistications, based on the recommendations of the apostolic letter *Il Rapido Sviluppo*; (2) to explain—the meaning, elements and scope of the Church in building its missionary work in the face of any changes that occur in the midst of the world; (3) to describe the values in Pope John Paul II's apostolic letter "Rapid Development" (*Il Rapido Sviluppo*) that can serve as a guide for the Church to pursue missionary work in the midst of such rapid changes; (4) and finally to respond to pope John Paul II's suggestion in the apostolic letter "Rapid Development" (*Il Rapido Sviluppo*) by offering relevant and contextual models of preaching in fulfilling the Church's mission efforts in the context of the times.

The method used in writing this thesis is the literature method. The main literature that the author reads and analyzes is the Apostolic Letter document 'Rapid Development' published by the Documentation and Information Department of the Indonesian Conference of Church Guardians. In addition to the main sources used the author also uses other sources, such as Church documents, books, journals, lecture diktats and articles related to the theme of this writing.

Based on the results of the analysis from existing sources, it can be concluded that the phenomenon of the advancement of digital media is a new reality that the Church needs to face in carrying out its mission and ministry work. The church cannot turn a blind eye to any of the changes that occur. The church today needs to use these digital tools as a new effort to proclaim God's mission in the world. The Church's mission work through digital media will have a wider reach. Although this is unlikely to replace the profound experience of God present in the liturgical and sacramental celebrations of the living Church. However, the presence of digital media can already provide an addition and at the same time become a unique support for preparing an encounter with Christ among the congregation and a path for new members of faith to deepen the faith. There are several digital media that can be used as a means of preaching, introducing the Christian faith, and its teachings such as through live streaming sermons, video recordings of testimonies, status updates via whatsapp, facebook, and instagram. In addition, digital means can be utilized by the Church in increasing its role as a light, comforter, tranquilizer and helper for anyone in need. Limited distance and time are no longer an obstacle for the Church to continue to do God's missional work in the world, because the current digitization system already allows that to happen.

Keywords: Digital age, Church Mission, Rapid Development